



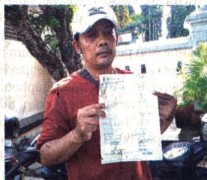
ANEH TAPI NYATA ?


Meski berada dalam satu RW sejumlah calon siswa gagal masuk zonasi radius sekolah.

Terjadi di SMPN 6 Jogja

- Jalan R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Kecamatan Jetis, Jogja
- Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mengklaim sudah sesuai aturan.

TAK HABIS PIKIR: Orang tua siswa, Bekti Pranoto Wulan, warga RW 04 Kalurahan Cokrodiningrat, Jetis, Jogja saat memberikan pernyataan kepada wartawan kemarin (26/6).





Masalah PPDB Jalur Zonasi Radius

- Orang tua kecewa anaknya tak diterima melalui jalur zonasi radius.
- Bahkan ada calon siswa yang rumahnya hanya berada di belakang SMPN 6 Jogja namun tidak diterima.
- Sedangkan calon siswa yang rumahnya di luar RW diterima di sekolah tersebut.

Para Orang tua siswa pun protes.

Protes, Masih Satu RW tapi Gagal Masuk SMPN 6 Jogja

Kadisdik: Kalah Jarak Dua Meter dari RW Lain

JOGJA - Meski berada dalam satu RW 04 di Kalurahan Cokrodiningrat, Kemantren Jetis dengan SMPN 6 Jogja, sejumlah calon siswa gagal masuk. Orang tua siswa pun protes, tapi Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mengklaim sudah sesuai aturan.

Baca Protes... Hal 7

Protes, Masih Satu RW tapi Gagal Masuk SMPN 6 Jogja

Sambungan dari hal 1

Orang tua siswa Bekti Pranoto Wulan mengaku kecewa anaknya tidak diterima melalui jalur zonasi radius yang diumumkan kemarin (26/6). Padahal rumahnya hanya berada di belakang SMPN 6 Jogja. "Setiap tahun tidak ada calon siswa yang rumahnya di RW 04 diterima di SMPN 6 Jogja," katanya.

Ia bingung justru calon siswa yang rumahnya di luar RW 04 diterima di sekolah tersebut. Bekti berharap persoalan ini menjadi perhatian pihak ter-

kait, sehingga PPDB sistem zonasi radius benar-benar adil dan transparan.

Sementara itu, anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja Baharuddin Kamba berharap kejadian seperti ini tidak perlu terjadi lagi pada PPDB tahun mendatang. Seharusnya menjadi catatan sekaligus evaluasi, khususnya jalur zonasi radius.

"Padahal orang tua telah menyatakan mutlak soal tempat tinggal yang ditanda-

ngani bermaterai Rp 10 ribu. Itu ada konsekuensi hukumnya bagi yang tidak jujur," ujarnya.

Mengingat banyaknya permasalahan, Forpi Kota Jogja mengusulkan agar PPDB tahun depan tidak lagi menggunakan basis titik tengah RW, tetapi titik jarak antara sekolah dengan rumah. Misalnya, titik tengah sekolah diambil di tiang bendera atau gerbang sekolah.

"Penting agar ke depannya dapat meminimalisasi masa-

lah PPDB, khususnya jalur zonasi radius. Asas kemanfaatan, asas keadilan dan bina lingkungan dapat terwujud," tegasnya.

Terpisah, Kepala Disdik Kota Jogja Budhi Asrori mengklaim sistem zona radius di SMPN 6 Jogja sudah sesuai aturan. Dari titik tengah RW 246 meter, sementara RW sebelahnya 244 meter.

"Jadi lebih dekat dengan RW sebelahnya. Aturannya pakai titik tengah RW, sistemnya sudah betul. Ya, jaraknya memang kalah dua meter," kata Budhi. (gun/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

